

**ANALISIS DESKRIPTIF TINGKAT PERTUMBUHAN
PRODUKTIVITAS MODAL (CAPITAL PRODUCTIVITY
GROWTH RATE) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
JAWA TIMUR PERIODE 1991-2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

FK
C- 60/02
Set
a



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

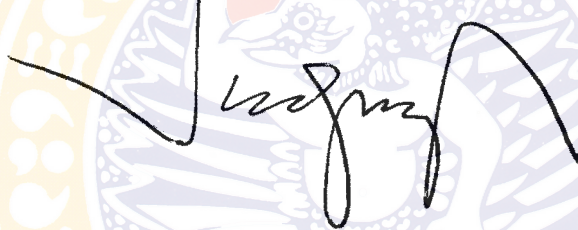
OFIS SETIAWAN
No. Pokok: 049715809

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

Surabaya, 28 - Mei 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. SOEDJONO ABIPRAJA, S.E.

SKRIPSI

ANALISIS DESKRIPTIF TINGKAT PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS MODAL (CAPITAL PRODUCTIVITY GROWTH RATE) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR PERIODE 1991–2000

DIAJUKAN OLEH :

OFIS SETIAWAN

No. Pokok : 049715809

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. SOEDJONO ABIPRAJA, S.E.

TANGGAL

28-Mei 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL

15 Juli 2002

ABSTRAKSI

Pengukuran pertumbuhan ekonomi dengan mengukur tingkat produktivitas modal suatu perekonomian sangat penting untuk mengetahui tingkat pertumbuhan riil dan daya saing suatu perekonomian serta mengetahui adanya *technological progress* dan perbaikan manajerial dalam suatu perekonomian. Tingkat produktivitas modal dapat diketahui dengan menghitung ICOR suatu perekonomian maupun dengan mencari ICOR sektoralnya. Nilai ICOR dapat dihitung dengan menggunakan rumus pertumbuhan teguh atau *steady state* Harrod-Domar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhan produktivitas perekonomian Jawa Timur dan hubungan antara tingkat produktivitas modal atau investasi dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan mengetahui tinggi rendahnya tingkat produktivitas modal di Jawa Timur selama periode 1991–2000 perekonomian maka akan diketahui daya saing dan pertumbuhan riil perekonomian Jawa Timur selama periode tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data *time series*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat produktivitas modal atau investasi perekonomian Jawa Timur sangat rendah. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor ekonomi di Jawa Timur yang memiliki tingkat produktivitas modal yang tertinggi, sedangkan sektor industri pengolahan memiliki tingkat produktivitas modal yang paling rendah. Secara umum rendahnya tingkat produktivitas modal di Jawa Timur disebabkan oleh; pertama kurangnya tenaga kerja yang terampil sehingga kapasitas produksi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kandungan teknologi yang dimiliki, kedua rendah dan berfluktuasinya permintaan agregat di pasar *output*, ketiga ketidakpastian masa depan di kalangan pengusaha yang berkaitan dengan konjungtur ekonomi jangka panjang.